

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Permasalahan yang terdapat pada penelitian dapat dilakukan melalui suatu metode untuk pemecahan sebuah permasalahan. Secara Umum ada 3 metode penelitian yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah, ketiga metode penelitian tersebut terdiri dari metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kombinasi.(Engel, 2014)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode Kualitatif yang dilakukan pada penelitian ini mampu memberikan gambaran terkait fenomena atau masalah yang dialami dan memberikan pemahaman dari sudut pandang objek penelitian. Adanya penelitian ini tentunya akan mengetahui permasalahan yang terjadi pada masa sekarang.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus mengarah pada pengelompokan atribut dari objek penelitian. Moloeng (2017) mengungkapkan bahwa fokus penelitian adalah untuk mengidentifikasi data yang relevan dan tidak relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengumpulan data di lapangan, fokus penelitian ini berperan sebagai pembatas masalah yang bersifat umum. Hingga titik berat penelitian berdasarkan pokok persoalan penelitian ini adalah :

- 1) Aktivitas pengrajin batik *Ecoprint* di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya
 - a. Proses Pembuatan
 - b. Produk yang di hasilkan

- c. Pemasaran
- 2) Faktor faktor yang mempengaruhi aktivitas pengrajin batik *Ecoprint* di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.
 - a. Ketersediaan bahan baku
 - b. Peralatan yang lengkap
 - c. Sumber Daya Manusia yang terampil

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah pihak pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Sedangkan objek menurut Sugiyono (2018) merupakan kegiatan, gejala, individu atau lainnya yang diteliti dan menjadi variabel tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Pengambilan data informan akan dipilih berdasarkan tingkat pengetahuan untuk memberikan informasi terkait dengan aktivitas pengrajin batik *Ecoprint* di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini meliputi aktivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pengrajin batik *Ecoprint* di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah para informan yang memiliki pengetahuan lebih mendalam yang berperan sebagai sumber informasi, dimana terletak pengrajin batik *ecoprint* yang berjumlah 20 orang yang berperan sebagai sumber informasi utama dalam proses pembuatan batik *ecoprint*. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Khairani, 2016). Informan dalam penelitian ini tercantum dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Subjek dan Objek Penelitian

No	Informan	Jenis Informan	Jumlah
1	Ketua Pengrajin Batik <i>Ecoprint</i>	Informan Kunci	1
2	Pengrajin Batik <i>Ecoprint</i>	Informan Kunci	5
3	Pengelola Batik <i>Ecoprint</i>	Informan Tambahan	1
4	Kepala Desa Linggajati	Informan Tambahan	1
Jumlah			8

Sumber : Hasil Observasi Penelitian, 2025.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Penulis akan menggunakan berbagai pengumpulan data, yaitu :

3.4.1 Observasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan kegiatan. Penelitian akan mendatangi, melihat dan meneliti segala fenomena yang terjadi pada objek penelitian yang dilakukan di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan kepada bapak kades di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dan juga kepada beberapa pemilik serta pengrajin *Ecoprint*. Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang jelas dan akurat dari sumber

yang kompeten dan bersangkutan langsung dengan masalah penelitian.

3.4.3 Studi Literatur

Studi literatur adalah kegiatan yang meliputi mencari teratur, melokalisasi, dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan kita teliti. Peneliti akan mencoba meneliti data atau sumber acuan yang berhubungan dengan fenomena penelitian melalui sumber-sumber tertulis yang relevan seperti mencari buku ke perpustakaan, mengumpulkan artikel dan jurnal penelitian.

3.4.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menjelaskan mengenai segala bentuk aktivitas yang berkaitan dengan penelitian dengan cara seperti mengambil gambar tempat penelitian, pabrik dan sebagainya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019:293). Dengan arti lain, bahwa instrumen merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar dalam pelaksanaannya lebih mudah dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Maka, untuk mendapatkan data pada penelitian dapat menggunakan beberapa instrumen yang diantaranya :

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan yang menjadi objek penelitian, biasanya peneliti melampirkan beberapa pertanyaan yang harus diwajibkan pada saat observasi berlangsung terhadap objek yang sedang diteliti. Pedoman observasi digunakan apabila objek penelitian bersifat Tindakan manusia, proses kerja, gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu luas atau besar (Sugiyono, 2019).

Contoh:

(1) Lokasi Penelitian

- a. Desa :
- b. Kecamatan :
- c. Kota/Kabupaten :

(2) Batas Desa

- a. Sebelah Barat :
- b. Sebelah Timur :
- c. Sebelah Utara :
- d. Sebelah Selatan :

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat pedoman yang berisi tentang uraian atau gambaran penelitian yang berbentuk daftar pertanyaan untuk membantu proses wawancara agar berjalan dengan baik. Pedoman wawancara ini dilakukan peneliti dengan melakukan komunikasi secara langsung dengan responden, sehingga pedoman wawancara digunakan peneliti untuk menjadi acuan dalam proses pengumpulan data. Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan kepada :

- (1) Ketua Pengrajin Batik *Ecoprint*
- (2) Pengrajin Batik *Ecoprint*
- (3) Pengelola Batik *Ecoprint*
- (4) Kepala Desa Linggajati

Berikut adalah contoh dari pedoman wawancara:

- (1) Bagaimana proses pembuatan batik *ecoprint*?
- (2) Apa kendala yang ditemukan ketika proses pembuatan batik *ecoprint* dilakukan?
- (3) Bagaimana proses pemasaran yang dilakukan untuk mendistribusikan Bagaimana ketersediaan bahan baku batik *ecoprint*?
- (4) Apa sajakah bahan baku yang digunakan untuk pembuatan batik *ecoprint*?

- (5) Apakah terdapat pelatihan untuk mengasah *skill* masyarakat Desa Linggajati?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menghasilkan data dan mendapatkan jawaban dari sebuah penelitian. Penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, sehingga pengumpulan data yang beragam dan dilakukan secara terus menerus hingga mencapai data jenuh. (Engel, 2014)

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data hingga selesai dalam artian bahwa penelitian ini dilakukan sebelum dan selama di lapangan.

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif melakukan analisis dari hasil studi data sekunder atau sebelum peneliti memasuki lapangan yang sebelumnya digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sehingga, pada penentuan fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berlangsungnya penelitian di lapangan.

b. Analisis Selama di Lapangan

1) Seleksi Data

Teknik ini dilakukan agar mengetahui keseluruhan data yang telah terkumpul di lapangan dan data tersebut sudah memenuhi syarat ketentuan untuk diolah atau tidaknya.

2) Reduksi Data

Pada penelitian kualitatif, reduksi data bertujuan untuk merangkum hal-hal yang penting dari data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, sehingga penelitian ini akan diberikan gambaran yang jelas terkait hasil penelitian di lapangan.

3) Keabsahan Data

Teknik analisis ini dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali objek penelitian, dengan demikian pada analisis ini data yang

dihasilkan di lapangan harus sesuai atau sinkron dengan data yang terjadi pada objek penelitian sesungguhnya. Sehingga data yang dihasilkan oleh peneliti di lapangan dapat dipertanggung jawabkan.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini akan menghasilkan berupa inovasi baru yang sebelumnya belum pernah ada keberadaanya. Output dari tahap ini berbentuk deskripsi mengenai gambaran umum dari suatu objek penelitian. Sehingga penelitian dapat memberikan jawaban terkait dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yang berupa kesimpulan.

3.7 Langkah – Langkah Penelitian

Langkah – langkah penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran singkat terkait sesuatu yang dijelaskan dalam sebuah penelitian. Langkah-langkah yang harus penulis tempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Pra Lapangan

1. Menyusun rancangan
2. Menentukan lokasi penelitian
3. Membuat perizinan penelitian
4. Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian
5. Menentukan informan atau responden
6. Membuat instrumen

b. Lapangan

1. Mengumpulkan data
2. Mengolah data
3. Menganalisis data

c. Pasca Lapangan

1. Menganalisis data lapangan
2. Penyusunan laporan
3. Membuat kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan September 2024 sampai dengan bulan April 2025. Penelitian ini berlangsung selama 8 bulan dimulai dari penentuan objek penelitian hingga penyerahan naskah penelitian. Penelitian ini berjudul “Aktivitas Pengrajin Batik *Ecoprint* di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya”.

Tabel 3.2
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		2024				2025			
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Penentuan Objek Penelitian								
2	Studi Literatur								
3	Penyusunan Proposal								
4	Ujian Proposal								
5	Pembuatan Instrumen								
6	Pengumpulan Data								
7	Pengolahan dan Analisis Data Lapangan								
8	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan								
9	Sidang Komprehensif								
10	Sidang Skripsi								
11	Penyerahan Naskah Skripsi								

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.